

**EKSPLORASI DAN IDENTIFIKASI ANGGREK EPIFIT  
DI KAWASAN GUNUNG DOGDOG DESA NAGARAWANGI  
KECAMATAN RANCAKALONG KABUPATEN SUMEDANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**  
**MUHAMMAD RAMDANI AL HAFIDZ**  
**4122.1.18.11.0030**



**UNIVERSITAS WINAYA MUKTI  
FAKULTAS PERTANIAN SUMEDANG  
2022**

**EKSPLORASI DAN IDENTIFIKASI ANGGREK EPIFIT DI  
KAWASAN GUNUNG DOGDOG DESA NAGARAWANGI  
KECAMATAN RANCAKALONG KABUPATEN SUMEDANG**

**Oleh :**  
**MUHAMMAD RAMDANI AL HAFIDZ**  
**4122.1.18.11.0030**

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pertanian Pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian  
Universitas Winaya Mukti**



**UNIVERSITAS WINAYA MUKTI  
FAKULTAS PERTANIAN SUMEDANG  
2022**

**JUDUL** : Eksplorasi dan Identifikasi Anggrek Epifit  
Pada Kawasan Gunung Dogdog  
Desa Nagarawangi Kecamatan Rancakalong  
Kabupaten Sumedang

**NAMA** : MUHAMMAD RAMDANI AL HAFIDZ

**NPM** : 4122.1.18.11.0030

**PROGRAM STUDI** : Agroteknologi

**JENJANG** : S-1

---

Sumedang, Agustus 2023

**Menyetujui :**

**Komisi Pembimbing**

**Ketua**



Dr. Ir. R. Wahyono Widodo, MP.  
Pembimbing I

**Anggota**



Dr. Ir. Rohana Abdullah, M.S.  
Pembimbing II

**Mengesahkan :**

**Ketua Program Studi**  
Agroteknologi



Lia Sugiarti, S.P., M.P.  
NIPY. 18200023

**Dekan Fakultas Pertanian**  
Universitas Winaya Mukti



## **ABSTRAK**

**MUHAMMAD RAMDANI ALHAFIDZ, 2022.** Eksplorasi dan Identifikasi Anggrek Epifit di Kawasan Gunung Dogdog, Desa Nagarawangi, Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang. Dibimbing oleh **R WAHYONO WIDODO dan ROHANA ABDULLAH**

Anggrek epifit merupakan jenis anggrek yang menumpang atau menempel pada tanaman lain. Tumbuhan anggrek banyak sekali mengalami permasalahan dan ancaman seperti kebakaran hutan penebangan pohon. Oleh karena itu penting dilakukan penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui potensi anggrek epifit dengan cara mengeksplorasi dan mengidentifikasi anggrek epifit di Kawasan Gunung Dogdog, Desa Nagarawangi, Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai Oktober 2022. Metode yang digunakan adalah deskriptif eksploratif dengan pengambilan sampel *purposive sampling* dengan luas lahan eksplorasi 3800 m<sup>2</sup>. Dibuat 38 petak pengamatan dan ditemukan 1667 individu dari 23 spesies diperoleh 14 genus. nilai kerapatan tertinggi yaitu spesies *Bulbophyllum gibbosum* dengan nilai 0.0863 individu/m<sup>2</sup> dan kerapatan relatif sebesar 19.6761 %. *Mycaranthes obliterata* dengan nilai frekuensi tertinggi yaitu 0.4211 dan frekuensi relatif 11.6788 % yang ditemukan pada 16 petak dari 38 petak. Dari hasil perhitungan Indeks Nilai Penting diperoleh nilai tertinggi yaitu anggrek spesies *Bulbophyllum gibbosum* dengan nilai INP 29.8950 dapat dikategorikan dengan indeks keanekaragaman yang tinggi dengan nilai 5,27. sedangkan nilai terendah yaitu anggrek spesies *Cymbidium aloifolium* dengan nilai INP 0.7899 dengan nilai kategori indeks keanekaragaman yang paling rendah 0,51.

Kata Kunci : anggrek epifit, eksplorasi, identifikasi, gunung dogdog.

## ABSTRACT

**MUHAMMAD RAMDANI ALHAFIDZ, 2022.** *Exploration and Identification of Epiphytic Orchid Diversity in the Area of Mount Dogdog, Nagarawangi Village, Rancakalong District, Sumedang Regency. Mentored by R WAHYONO WIDODO and ROHANA ABDULLAH*

Epiphytic orchids are types of orchids that grow up on top and attach to other plants. Orchid plants experience a lot of problems and threats such as forest fires cutting down trees. This study aimed to determine the potential of epiphytic orchids by exploring and identifying epiphytic orchids in Dogdog Mountain Area, Nagarawangi Village, Rancakalong District, Sumedang Regency. The study was conducted from August to October 2022. The study used a descriptive exploratory method with purposive sampling with  $3800 \text{ m}^2$  exploration area. 38 plots of observations were made and found 1667 individuals from 23 species obtained by 14 genera. *Bulbophyllum gibbosum* is the species with the highest density value 0.0863 individuals/ $\text{m}^2$  and relative density of 19.6761 %. *Mycaranthes obliterata* is the species with the highest frequency value 0.4211 and a relative frequency of 11.6788 % which was found in 16 plots out of 38 plots. From the calculation of the Important Value Index, the highest value was obtained from the orchid species *Bulbophyllum gibbosum* with IVI value of 29.8950 can be categorized with a high diversity index with a value of 5.27. while the lowest value was obtained from the orchid species *Cymbidium aloifolium* with IVI value of 0.7899. with a diversity index category value of at least 0.51

Keywords: epiphytic orchid, diversity, exploration, identification, Dogdog mountain.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, sang pencipta langit dan bumi serta segala isinya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya kepada penulis. Tidak lupa shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah diutus ke bumi sebagai lentera bagi hati manusia, Nabi yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan yang luar biasa seperti saat ini.

Penulisan Skripsi ini berjudul “Eksplorasi dan Identifikasi Anggrek Epifit di Kawasan Gunung Dogdog Desa Nagarawangi Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada program studi Agroteknologi S-1 Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Ir. R. Wahyono Widodo, MP., Ketua Komisi Pembimbing.
2. Dr. Ir. Rohana Abdullah, MS., Anggota Komisi Pembimbing.
3. Dr. Ir. Agus Surya Mulya, MP., Penelaah I.
4. Lia Sugiarti, SP., MP., Penelaah II.
5. Lia Sugiarti, S.P., M.P., Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti.
6. Dr. Ir. Hj. Nunung Sondari, M.P., Dekan Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti.

7. Prof. Dr. Ir. Hj. Ai. Komariah, M.S., Rektor Universitas Winaya Mukti.
8. Romiyadi S.P., M.P., Sebagai Mentor.
9. Orang tua yang tak henti-hentinya memberikan semangat moral dan moril.
10. Teman-teman Seperjuangan yang telah membantu dan memberikan semangat yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.
11. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin. Akhirnya penulis berharap semoga seminar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Sumedang, November 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b>	
<i>ABSTRACT</i>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	4
1.3    Tujuan Penelitian.....	4
1.4    Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, DAN PENDEKATAN MASALAH.....</b>	<b>6</b>
2.1    Kajian Pustaka .....	6
2.1.1    Anggrek.....	6
2.1.2    Anggrek Epifit.....	7
2.1.3    Morfologi Anggrek Epifit .....	8
2.1.4    Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Anggrek .....	16
2.1.5    Eksplorasi dan Identifikasi .....	18
2.2    Pendekatan Masalah .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>

3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.2	Bahan dan Alat Penelitian .....	21
3.3	Metode Penelitian .....	22
3.3.1	Metode Eksplorasi.....	22
3.3.2	Metode Identifikasi .....	25
3.3.3	Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>29</b>
4.2	Anggrek yang Ditemukan di Lapangan.....	31
4.3	Deskripsi Anggrek yang Ditemukan .....	32
4.4	Analisis Vegetasi Dominasi Anggrek yang Ditemukan .....	91
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>97</b>
5.1	Kesimpulan.....	97
5.2	Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>99</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>103</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Rata-rata Suhu, Kelembaban dan Intensitas Cahaya pada Setiap Petak Pengamatan .....	30
2.	Anggrek yang Ditemukan di Lapangan .....	32
3.	Analisis Vegetasi Dominasi Anggrek Epifit yang Ditemukan .....	92

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Akar Anggrek Epifit.....	9
2.	Pola Pertumbuhan Batang Anggrek .....	9
3.	Tipe Simpodial pada Anggrek .....	10
4.	Tipe Monopodial pada Anggrek .....	11
5.	Bentuk Helaian Daun .....	12
6.	Jenis-jenis pangkal daun .....	14
7.	Bagian-Bagian pada Bunga Anggrek.....	16
8.	Jalur Pendakian .....	21
9.	Peta Kawasan Gunung Dogdog .....	24
10.	Appendicula torta. a. Tanaman utuh b. Daun c. Batang d. Akar .....	33
11.	(a) Herbarium kering Appendicula torta , (b) Bunga Appendicula torta	34
12.	Appendicula Sp. a. Tanaman utuh b. Daun c. Batang d. Akar.....	36
13.	Bryobium hyacinthoides a. Tanaman utuh b.Daun c. Pseudobulb d. Akar	38
14.	(a) Herbarium kering Bryobium hyacinthoides, (b) Bunga Bryobium hyacinthoides.....	39
15.	Bryobium retusum a. Tanaman utuh, b. Daun, c. Pseudobulb, d. Akar..	40
16.	(a) Herbarium kering Bryobium retusum.(b) Bunga Bryobium retusum	41
17.	Bryobium comberi a. Tanaman utuh, b. Daun, c. Rimpang, d. Pseudobulb, e. Akar .....	43
18.	(a) Herbarium kering Bulbophyllum comberi. (b) Bunga Bulbophyllum	

comberi.....	44
19. <i>Bulbophyllum gibbosum</i> a. Tanaman utuh, b.Daun, c. Pseudobulb, d. Rimpang, e. Akar .....	45
20 (a) Herbarium kering <i>Bulbophyllum gibbosum</i> ( (b) Bunga <i>Bulbophyllum gibbosum</i> .....	46
21. <i>Ceratostylis graminea</i> a. Tanaman utuh, b. Daun, c. Batang, d. Akar.	48
22. (a)Herbarium kering <i>Ceratostylis graminea</i> (b)Bunga <i>Ceratostylis graminea</i>	49
23. <i>Coelogyne carneae</i> a. Tanaman utuh, b.Daun, c. Pseudobulb, d. Rimpang, e. Akar.....	50
24. (a) Herbarium kering <i>Coelogyne carneae</i> (b) Bunga <i>Coelogyne carneae</i>	51
25 <i>Coelogyne imbricata</i> a. Tanaman utuh, b.Daun, c. Pseudobulb, d. Akar ..	53
26. (a) Herbarium kering <i>Coelogyne imbricata</i> (b) Bunga <i>Coelogyne imbricata</i>	54
27. <i>Coelogyne speciosa</i> a. Tanaman utuh, b.Daun, c. Pseudobulb, d. Akar	56
28. (a) Herbarium kering <i>Coelogyne speciosa</i> (b) Bunga <i>Coelogyne speciosa</i>	57
29. <i>Cymbidium aloifolium</i> a. Tanaman utuh, b. Daun, c. Batang, d. Akar .	58
30 (a) Herbarium kering <i>Cymbidium aloifolium</i> , (b) Bunga <i>Cymbidium aloifolium</i> .....	59
31. <i>Dendrobium montanum</i> a. Tanaman utuh, b.Daun, c.Batang, d. Akar ...	61
32. (a) Herbarium kering <i>Dendrobium montanum</i> , (b) Bunga <i>Dendrobium montanum</i> .....	62
33. <i>Dendrobium mutabile</i> . a. Tanaman utuh, b.Daun, c.Batang, d. Akar .....	63
34. (a)Herbarium kering <i>Dendrobium mutabile</i> ,(b)Bunga <i>Dendrobium mutabile</i>	64
35. <i>Dendrobium salaccense</i> a. Tanaman utuh, b.Daun, c.Batang, d. Akar ....	66

36. (a) Herbarium kering <i>Dendrobium salaccense</i> , (b) Bunga <i>Dendrobium salaccense</i> .....	67
37. <i>Mycaranthes latifolia</i> a. Tanaman utuh, b.Daun, c.Batang, d.Akar .....	69
38. (a) Herbarium kering <i>Mycaranthes latifolia</i> , (b) Bunga <i>Mycaranthes latifolia</i> .....	70
39. <i>Mycaranthes monostachya</i> a. Tanaman utuh, b.Daun, c.Batang, d.Akar .....	72
40 (a) Herbarium kering <i>Mycaranthes monostachya</i> , (b) Bunga <i>Mycaranthes monostachya</i> .....	73
41. <i>Mycaranthes oblitterata</i> a. Tanaman utuh, b.Daun, c.Batang, d.Akar .....	74
42. (a) Herbarium kering <i>Mycaranthes oblitterata</i> , (b) Bunga <i>Mycaranthes oblitterata</i> .....	75
43. <i>Oberonia mucronata</i> . a. Tanaman utuh, b.Daun, c. Akar, d. Buah .....	77
44. (a) Herbarium kering <i>Oberonia mucronata</i> (b) Bunga <i>Oberonia mucronata</i> .....	78
45. <i>Pinalia multiflora</i> . a. Tanaman utuh, b.Daun, c. Akar, d. Buah .....	79
46. (a) Herbarium kering <i>Pinalia multiflora</i> , (b) Bunga <i>Pinalia multiflora</i> .....	80
47. <i>Polystachya concreta</i> a. Tanaman utuh, b.Daun, c.Batang, d.Akar. ....	82
48. (a) Herbarium kering <i>Polystachya concreta</i> , (b) Bunga <i>Polystachya concreta</i> .....	83
49. <i>Trichotosia ferox</i> a. Tanaman utuh, b.Daun, c.Batang, d.Akar.....	85
50. (a) Herbarium kering <i>Trichotosia ferox</i> , (b) Bunga <i>Trichotosia ferox</i> .....	86
51. <i>Tuberolabium zollingeri</i> a. Tanaman utuh, b.Daun, c.Batang, d.Akar. ....	87
52. (a) Herbarium kering <i>Tuberolabium zollingeri</i> , (b) Bunga <i>Tuberolabium zollingeri</i> .....	88
53. <i>Vanda tricolor</i> a. Tanaman utuh, b.Daun, c.Batang, d. Akar .....	89
54. (a) Herbarium kering <i>Vanda tricolor</i> , (b) Bunga <i>Vanda tricolor</i> .....	90

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Surat Perizinan .....	103
2.	Alat dan Bahan.....	105
3.	Peta Rupa Bumi Skala 1:25.000.....	107
4.	Jalur pengamatan.....	108
5.	Kode Pengambilan Sampel .....	109
6.	Petak Penelitian.....	110
7.	Absen anggrek yang ditemukan pada petak.....	123
8 .	Rata rata iklim mikro pada anggrek yang ditemukan .....	124
9.	Persebaran anggrek yang ditemukan.....	125
10.	Pengamatan Sampel di Lokasi Penelitian .....	128
11.	Pengambilan Sampel di Lokasi Penelitian.....	129
12.	Petak Penelitian.....	130
13.	Kondisi di lapangan.....	131
14.	Teman penelitian.....	133